

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara statistik pengaruh variabel Efikasi Diri, Pengalaman Audit, Kompetensi Auditor, Kode Etik Profesi, dan Skeptisme Profesional terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Populasi dalam penelitian ini adalah auditor pada Kantor Pusat Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *convenience sampling* berjumlah 41 orang auditor. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik survei dengan cara menyebarkan kuesioner. Data yang dikumpulkan diolah menggunakan metode analisis regresi berganda menggunakan bantuan aplikasi SPSS 24.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Efikasi Diri, Kompetensi Auditor, Kode Etik Profesi, dan Skeptisme Profesional tidak berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan, sedangkan Pengalaman Audit berpengaruh terhadap Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada Kantor Pusat Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

Kata Kunci : Efikasi Diri, Pengalaman Audit, Kompetensi Auditor, Kode Etik Profesi, Skeptisme Profesional, Kemampuan Auditor dalam Mendeteksi Kecurangan.

## **SUMMARY**

*This study aims to determine statistically the effects of variables of self-efficacy, audit experience, auditor competency, professional ethics, and professional skepticism to the auditor ability in detecting fraud in Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (The Indonesia's Supreme Audit Institution).*

*The population in this study is auditor who work in Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. The sample technique using convenience sampling to 41 auditor. The data used in this study are primary data. Data collection method using questionnaire and directly through on respondent. The data collected were procced using multiple regression analysis using SPSS 24 version.*

*The result of this study showed that self-efficacy, auditor competency, professional ethics, and professional skepticism has no effect on ability auditor in detecting fraud, while audit experience has effect on auditor ability in detecting fraud in Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.*

*Keywords: self-efficacy, audit experience, auditor competency, professional ethics, professional skepticism, auditor ability in detecting fraud.*